**ABSTRAK**

SUARDI, Komunitas Peminum *Ballo’* (Studi Di Kampung Bungung Katammung Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng). (Dibimbing oleh T. R. Andi Lolo dan Firdaus W Suhaeb).

Setiap masyarakat memiliki norma sebagai pedoman hidup seperti larangan meminum *ballo’*, namun ada beberapa individu yang selalu melanggar norma dengan minuman *ballo’,* semakin lama membentuk komunitas peminum *ballo’ yang* selalu menimbulkan berbagai masalah sosial seperti konflik sosial.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Mengungkapkan sejarah terbentuknya komunitas peminum *ballo’* sebagai suatu fenomena sosial. (ii) Mengungkapkan kemungkinan adanya dampak yang ditimbulkan dari adanya Komunitas peminum *ballo’*. (iii) Menemukan solusi pengendalian penomena sosial tersebut dalam rangka menciptakan ketertiban masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Kategori yang digunakan yaitu informan kunci dan informan umum dengan pekerjaan yang bervariasi seperti Buruh, Tukang Ojek, Petani, Pedagang, Pegawai, Kepala Rukun Keluarga, Lurah, Ustadz, Pemangku Adat, Polisi dan kepala keperawatan. Kriterian pelaku yang dijadikan informan yang meminum *ballo’* selama 3 tahun

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (i) Sejarah Proses terbentuknya berlansung dalam waktu yang cukup lama yang dipengaruhi oleh faktor kedekatan dan kesamaan. Banyaknya individu yang meminum *ballo’* karena faktor sosialisasi, *lebeling*, *anomie* dan kontrol sosial. (ii) Implikasi positif komunitas peminum *ballo’* adalah sebagai wadah interaksi sosial, solidaritas sosial dan mata pencaharian sedangkan implikasi negatif adalah gangguan kesehatan, konflik sosial, pendidikan dan masalah hukum. (iii) Alternatif pengendalian fenomena komunitas peminum *ballo’* yaitu lembaga pemerintah, kepolisian dan adat yang mampu memberikan pengendalian secara *persuasive* dan *koersif* atau dengan pengendalian yang baru *(novelty).*

182

**ABSTRACT**

SUARDI. 2014. *Ballo Drinkers Community (Case Study at Bungung Katammung Village of Bissappu Subdistrict, Bantaeng District* (supervised by T.R. Andi Lolo and Firdaus W. Suhaeb).

The purposes of the study are (i) to revael the history of the devolopment of *ballo’* drinkers community as a social phenomenon. (ii) to examine the possible implication of the existence of *ballo’* drinkers community ; (iii) to discover a control solution of the social phenomenon in creating an orderly social life. The study employed qualitative descriptive approach. The selection of the impormants was conducted by employing purposive sampling tecnique. Research tecniques applied observation, interview, and documentation. Data warw collected from the key impormants, employees, *lurah, ustads*, prominent people, police and the head of nursing. The imformants were the ones who drank *ballo’* for 3 years.

The results of the study indicate that (i) the history of the development process occur in a long time which is influenced by the proximity and similarity factors. Number of individuals who drink *ballo*’ are caused by socialization, labeling, anomie, and social control, (ii) the positive impacts of *ballo’* drinkers’ community are the place for social interaction, social solidarity, and livelihoods; whereas , the negative impacts are health problems, social conflict, education, and legal issues; (iii) the alternative solutions of *ballo*’ drinkers community are government agencies, police, and costoms who are able provide persuasive and ceorcive control.